

BAB III

LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai teori-teori dasar yang menjadi landasan oleh penulis sebagai acuan dalam membangun aplikasi, karena topik yang ditulis adalah aplikasi multimedia interaktif maka perlu untuk mengetahui apa arti dari istilah-istilah yang digunakan.

3.1. Pariwisata

Menurut beberapa para ahli, pariwisata dimulai sejak dimulainya peradaban manusia itu sendiri dengan ditandai adanya pergerakan penduduk yang melakukan ziarah dan perjalanan agama lainnya, serta perjalanan keingin tahuan, perasaan takut, gila kehormatan dan kekuasaan sehingga membuat mereka melakukan suatu perjalanan. Menurut *World Tourism Organization* (WTO) dan sekarang berubah namanya menjadi *United Nations World Tourism Organization* (UNWTO), secara sepintas membagi perkembangan atau sejarah pariwisata ke dalam 3 (tiga) jaman, yaitu: Jaman Kuno, Jaman Pertengahan, dan Jaman Modern (Kurniansah, 2014).

Pariwisata merupakan salah satu sektor sumber devisa negara. Karena dengan adanya pariwisata maka pendapatan pemerintah akan bertambah, mulai dari pajak transportasi, pajak penginapan, dan pemasukan dari visa wisatawan asing. Semakin banyak wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia maka semakin besar pula

pendapatan yang diperoleh negara. Oleh karena itu kita sebagai warga Indonesia harus menjaga kelestarian dan keindahan alam yang dimiliki bangsa ini sebagai hadiah yang luar biasa dari Tuhan Yang Maha Esa (Solikhan & Putri, 2014).

Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Usaha memperbesar pendapatan asli daerah, maka program pengembangan dan pendayagunaan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi (Khasani, 2014).

Menurut Undang-Undang nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, yang dimaksud dengan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah. Berdasarkan motivasi wisatawan serta atraksi yang terdapat di daerah tujuan wisata maka kegiatan pariwisata dibedakan dalam dua kelompok besar yaitu pariwisata yang bersifat massal dan pariwisata minat khusus. Jika pada pariwisata jenis pertama lebih ditekankan aspek kesenangan (leisure) maka pada tipe kedua penekanannya adalah pada aspek pengalaman dan pengetahuan (Anonim, 2009).

3.2. Kota Manado

Kota Manado adalah ibu kota dari provinsi Sulawesi Utara. Kota Manado seringkali disebut sebagai Manado. Motto Sulawesi Utara adalah Si Tou Timou Tumou Tou, sebuah filsafat hidup masyarakat Minahasa yang

dipopulerkan oleh Sam Ratulangi, yang berarti: "Manusia hidup untuk memanusiaikan orang lain" atau "Orang hidup untuk menghidupkan orang lain". Dalam ungkapan Bahasa Manado, sering kali dikatakan: "Baku beking pande" yang secara harafiah berarti "Saling menambah pintar dengan orang lain". Kota Manado berada di tepi pantai Laut Sulawesi persisnya di Teluk Manado. Taman Nasional Bunaken terletak tidak jauh dari pantai Kota Manado.

Kota Manado merupakan pengembangan dari sebuah negeri yang bernama Pogidon. Kota Manado diperkirakan telah dikenal sejak abad ke-16. Menurut sejarah, pada abad itu jugalah Kota Manado telah didatangi oleh orang-orang dari luar negeri. Nama "Manado" daratan mulai digunakan pada tahun 1623 menggantikan nama "Pogidon" atau "Wenang". Kata Manado sendiri merupakan nama pulau disebelah pulau Bunaken, kata ini berasal dari bahasa daerah Minahasa yaitu Mana rou atau Mana dou yang dalam bahasa Indonesia berarti "di jauh". Pada tahun itu juga, tanah Minahasa-Manado mulai dikenal dan populer di antara orang-orang Eropa dengan hasil buminya. Hal tersebut tercatat dalam dokumen-dokumen sejarah.

3.3. Layanan Berbasis Lokasi

Layanan Berbasis Lokasi, atau lebih dikenal dengan *Location-based Services* (LBS), menggabungkan antara proses dari layanan *mobile* dengan posisi geografis dari penggunaanya. Poin pentingnya adalah ketika posisi target, di mana sebuah target bisa jadi adalah pengguna LBS itu sendiri atau entitas lain yang tergabung dalam suatu layanan (Küpper, 2005).

Ada 2 tipe layanan yang bisa digunakan dalam *Location-Based Services* untuk memperoleh posisi pengguna, yaitu dengan menggunakan posisi sel jaringan atau dengan GPS maupun aGPS. Dari kedua cara ini akan didapatkan posisi pengguna dalam bentuk koordinat *latitude* dan *longitude*.

Latitude adalah representasi dari arah Utara-Selatan, sedangkan *Longitude* adalah representasi dari arah Timur-Barat. Selain dari sisi posisi pengguna, *Location-Based Services* juga bisa dilihat dari sisi layanan yang diberikan. Dari sisi layanan yang diberikan, *Location-Based Services* bisa dibagi menjadi 2 yaitu *reactive Location-Based Services* dan *proactive Location-Based Services*. *Reactive Location-Based Services* adalah layanan yang hanya aktif jika ada aksi yang dilakukan pengguna, layanan ini hanya akan memberi informasi jika ada permintaan dari pengguna. Sedangkan *Proactive Location-Based Services* merupakan layanan yang akan selalu member informasi kepada pengguna walaupun pengguna tidak melakukan permintaan terhadap layanan (P, et al., 2012).

3.4. Global Positioning System

Global Positioning System (GPS) adalah suatu sistem radio navigasi penentuan posisi menggunakan satelit. GPS dapat memberikan posisi suatu objek di muka bumi dengan akurat dan cepat (koordinat tiga dimensi, x, y, z) dan memberikan informasi waktu serta kecepatan bergerak secara kontinyu di seluruh dunia (Abidin, 2007).

Sebuah penerima sinyal GPS mengkalkulasi posisinya dengan mengukur jarak dirinya dengan 3 atau lebih satelit GPS. Dengan mengukur waktu tunda antara pengiriman dan penerimaan sinyal radio dari masing-masing GPS dan mengetahui kecepatan sinyal maka didapat jarak ke masing satelit tersebut. Sinyal tersebut juga berisi informasi mengenai posisi satelit. Dengan menentukan posisi dan jarak berdasarkan paling tidak tiga satelit, penerima GPS dapat menghitung posisinya menggunakan mekanisme *trilateration*. Untuk mendapatkan waktu yang tepat, penerima GPS cukup membandingkan dan mengamati satu atau lebih satelit tambahan untuk memperbaiki kesalahan waktu yang diterima (Yudistira, 2007).

3.5. iOS

iOS adalah sistem operasi yang terdapat pada produk-produk yang diciptakan perusahaan Apple. iOS awalnya hanya dikembangkan untuk iPhone dengan nama iPhone OS. Namun seiring berjalannya waktu, iOS berubah kegunaan dan fungsinya diperluas sehingga bisa diaplikasikan pada perangkat Apple lainnya. iOS diturunkan dari OS X, yang memiliki fondasi Darwin dan karena itu iOS merupakan sistem operasi Unix (Darwin, et al., 2012).

iOS yang sebelumnya iPhone OS adalah sistem operasi perangkat mobile yang dikembangkan dan didistribusikan oleh Apple Inc. Sistem operasi ini pertama diluncurkan tahun 2007 untuk iPhone dan iPod Touch, dan telah dikembangkan untuk mendukung perangkat Apple lainnya seperti iPad dan Apple TV. Tidak seperti Windows Phone

(Windows CE) Microsoft dan Android Google, Apple tidak melisensikan iOS untuk diinstal di perangkat keras nonApple. Pada 12 September 2012, App Store Apple berisi lebih dari 700.000 aplikasi iOS, yang secara kolektif telah diunduh lebih dari 30 miliar kali (Putra, 2014).

3.6. Xcode

Xcode adalah aplikasi canggih yang dapat membantu *mengcompile, debug*, dan menjalankan program berbasis iOS (kochan, 2013). Xcode adalah bagian dari *apple development tools* yang mendukung proyek manajemen, pengkodean, *debugging*, dan juga lainnya. Xcode merupakan *Integrated Development Environment (IDE)* yang memberikan semua *tools* yang diinginkan untuk mengatur dan membuat aplikasi pada iPhone, iPod Touch bahkan iPad (W & Kurniawanto, 2011).

Xcode merupakan *Integrated Development Environment (IDE)* yang juga disertakan dalam generasi OS X terkini dirilis pada tahun 2003 melalui seri 1x, dan tersedia di seri terkini yakni versi 5.0. Xcode mendukung langsung pengembangan untuk basis *smartphone* Apple yakni iPad dan iPhone. Xcode hadir pertama pada tahun 2003. Seri pertama ini dikenal dengan versi 1.x. saat itu *platform* ini berbasiskan *project builder*, namun sudah memiliki kemampuan *UI, ZeroLink, Fix&Continue, support* pengembangan distribusi, dan *code sense indexing*. setelah itu berturut-turut diikuti versi terbaru yakni 2.x series, 3.x series, 4.x series dan terkini versi 5.0 pada bulan juni 2013. Generator kode yang digunakan oleh Xcode adalah LLVM, dan LLDB sebagai *debugger default*

(versi 4.3). seri Xcode pertama hadir di OS Mac OS X 10.3 yakni versi 1.x, setelah itu hadir sebagai aplikasi yang dapat digunakan untuk OS Mac generasi selanjutnya (Annisa & Irawan, 2014).

